

ABSTRAK

Muhammad Izzuddin. *Strategi Pondok Pesantren dalam Menangkal Radikalisme (Studi Deskriptif di Pondok Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang Jawa Timur).*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya isu di masyarakat yang mengaitkan pondok pesantren dengan aksi terorisme. Pesantren dipandang sebagai tempat yang dijadikan dalam menyemai benih radikalisme. Radikalisme menjadi tugas penting untuk dicegah dengan segera. Hal ini disebabkan berbagai dampak buruk yang merugikan masyarakat dan sekitarnya. Pesantren mencetak kader-kader ulamayang berpengetahuan luas (tafaqquh fi al-din) oleh karena itu, proses pembelajaran di Pondok Pesantren mencakup semua hal yang ada di dalam agama, dari tauhid, syariat, hingga akhlak. Karakter otentik pesantren sebagai sebuah institusi dari zaman awal berdiri sesungguhnya menampilkan karakter yang toleran dan damai. Pesantren-pesantren yang bermazhab Syafi'i, menampilkan sikap akomodasi yangseimbang dengan budaya setempat sehingga pesantren mengalami pembaurandengan masyarakat secara baik.

Tujuan penelitian ini adalah 1) Agar mengetahui bagaimana strategi Pondok Pesantren Tebuireng dalam upaya menangkal radikalisme. 2) Agar mengetahui program apa saja yang dilakukan Pondok Pesantren Tebuireng dalam upaya menangkal radikalisme. 3) Agar mengetahui nilai apa saja yang ditanamkan Pondok Pesantren Tebuireng dalam upaya menangkal radikalisme. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kualitatif lapangan, yang mengambil lokasi di Pondok Pesantren Tebuireng Kabupaten Jombang. Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sekunder.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode wawancara (Interview), observasi (Pengamatan), dan dokumentasi. Kemudian teknik penjamin keabsahan data menggunakan triangulasi sumber, triangulasi metode, triangulasi peneliti. Analisis data dilakukan mulai dari reduksi data, mendisplay data dan menarik kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada empat upaya yang ditempuh dalam menangkal doktrin radikalisme di pondok pesantren Tebuireng diantaranya: 1) Pengajian Kitab Kuning 2) Forum Bahtsul Masail 3) pengkaderan IPNU & IPPNU

4) Forum silaturahmi wali santri. Hasil penelitian ini juga menunjukkan bahwa strategi Pondok Pesantren Tebuireng dalam menangkal Radikalisme dirasakan cukup besar manfaatnya oleh orang tua maupun masyarakat. Lembaga dakwah danpendidikan ini telah ikut berkontribusi dalam menanggulangi masalah sosial keagamaan yang banyak menysasar kepada generasi muda, sehingga mampu memberikan lulusan santri yang berakhlak, berbudi luhur dan mampu mengamalkan ilmunya di masyarakat. Lebih dari itu, kehadiran Pondok Pesantren Tebuireng diharapkan dapat mengatasi akulturasi budaya yang menyimpang di era sekarang ini. Sehingga semangat generasi muda kita dapat disalurkan terhadap hal-hal positif, untuk kemajuan Agama dan Negara.